

PENERAPAN EKOLOGI ARSITEKTUR PADA BANGUNAN APARTEMEN DI KOTA BATAM

Firman Nurfauzi^[1] Hendro Trieddiantoro Putro^[2]

^[1]Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]firmannurfauzi16@gmail.com, ^[2]hendro.trieddiantoro@gmail.com

ABSTRAK

Kota Batam merupakan kota terbesar di Kepulauan Riau. Menjadikannya sebagai kota dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kepulauan Riau. Apalagi dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk dan sempitnya lahan tanah yang dapat dibangun yang pada akhirnya menyebabkan harga tanah menjadi lebih mahal sehingga muncul suatu pemikiran yang berusaha untuk memanfaatkan lahan terbatas semaksimal mungkin untuk mengatai kepadatan penduduk yang terus bertambah yang pada akhirnya mengacu pada konsep pembangunan kearah vertical untuk fungsi perumahan atau hunian yang lebih dikenal dengan sebutan Apartemen. Arsitektur Ekologi merupakan suatu pendekatan dalam arsitektur yang berawal dari kesadaran manusia tentang sumber daya yang terbatas dan tidak dapat diperbarui. Karakteristik dari ekologi arsitektur adalah bangunan yang terbuat dari material ramah lingkungan, pemanfaatan energi alternatif, dan melakukan sedikit mungkin kerusakan pada alam. Sehingga apartemen yang dibangun di Kota Batam untuk memenuhi kebutuhan hunian dengan keberadaan lahan yang semakin sempit dengan pendekatan ekologi arsitektur yang diterapkan pada penggunaan material, pemanfaatan sumber daya, dan efisiensi konversi energi.

Kata kunci: Apartemen, Batam, Ekologi, Hunian vertical.

APPLICATION OF ARCHITECTURAL ECOLOGY IN APARTMENT BUILDING IN BATAM CITY

ABSTRACT

Batam City is the largest city in the Riau Archipelago. It makes the city with the highest population density in the Riau Archipelago. Moreover, the increasing number of residents and the narrowness of land that can be built, which in turn causes land prices to become more expensive. There is a thought that seeks to utilize limited land as much as possible to overcome the increasing population density, which ultimately refers to the concept of development in a vertical direction for the function of housing or occupancy, better known as Apartments. Ecological architecture is an approach in architecture that starts from human awareness of limited and non-renewable resources. The characteristics of architectural ecology are buildings made of environmentally friendly materials, use of alternative energy, and do as minor damage to nature as possible. So that the apartments are built in Batam City to meet residential needs with the existence of increasingly narrow land with an architectural ecological approach that is applied to the use of materials, resource utilization, and energy conversion efficiency.

Keywords: Apartment, Batam, Ecology, Vertical dwelling.

Daftar Pustaka

- Akmal, I. (2007). Menata Apartemen. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Apartment (2015) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/kreatif>
- Arsitur.com/ (2017, 1 April) Definisi Apartemen Menurut Para Ahli. <https://www.arsitur.com/2017/03/pengertian-definisi-apartemen-menurut.html>
- Barliana, M. S. (1982). *Pengertian metoda perencanaan dan perancangan arsitektur* Pengertian metoda perencanaan dan perancangan arsitektur.
- Chiara, J.D. Callender, J. *Time Saver Standart for Building*. 2nd. Types,. Edition, McGraw Hill *International Edition*,. 1980, Singapore.
- Frick, H. (2005). *Arsitektur Ekologis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Frick, H. (2007). *Dasar-dasar Arsitektur Ekologis*. Yogyakarta: Kanisius.
- iteba.ac.id/ (2019, 3 Juli) Kota Batam adalah sebuah kota terbesar di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. <https://iteba.ac.id/kota-batam/>
- Nadine beddington. *Desing for Shopping Centre, Butterworth Scientific, London*. 1982, hal.6